

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA SEKRETARIAT DAERAH KOTA YOGYAKARTA DITINJAU DARI PERSPEKTIF KEUANGAN & NON KEUANGAN

Muhamad Fachrizal Bunyamin, Inon Listyorini, S.E., M.Sc., Ak., CA.

Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisis kinerja Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta melalui pendekatan Balanced Scorecard (BSC), yang mencakup empat perspektif yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Laporan ini memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana pengukuran kinerja tidak hanya dilihat dari sisi keuangan, tetapi juga aspek non-keuangan yang berpengaruh terhadap efektivitas organisasi sektor publik. Analisis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instansi mampu mencapai tujuan strategisnya berdasarkan indikator kinerja yang telah ditentukan. Laporan ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dari tahun 2022 hingga 2024. Teknik analisis dilakukan melalui penghitungan rasio efektivitas anggaran, pertumbuhan belanja, serta perbandingan capaian indikator dengan kategori penilaian yang berlaku sesuai peraturan pemerintah. Pengukuran dilakukan terhadap rasio belanja modal dan belanja operasi, nilai indeks kepuasan pelayanan, efisiensi proses kerja internal, serta data pendidikan dan pelatihan pegawai. Hasil analisis menunjukkan bahwa perspektif keuangan secara umum menunjukkan efektivitas yang cukup baik, terutama dalam realisasi anggaran. Namun, rasio belanja modal dan belanja operasi masih belum mencapai kategori ideal. Perspektif pelanggan menunjukkan tingkat kepuasan publik yang cenderung stagnan dari tahun ke tahun. Perspektif internal mengindikasikan bahwa beberapa indikator pelaksanaan program belum sepenuhnya tercapai, sementara pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan ditemukan peningkatan dalam pendidikan pegawai, tetapi pelaksanaan pelatihan belum optimal dan tidak konsisten. Oleh karena itu, disarankan agar Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta meningkatkan efektivitas kegiatan internal, kualitas pelayanan publik, serta pengembangan kompetensi SDM secara berkelanjutan sebagai upaya mendukung pencapaian kinerja strategis secara menyeluruh.

Kata Kunci: Balanced Scorecard, Kinerja, Efektivitas Anggaran, Perspektif Keuangan, Pelanggan, Internal, Pertumbuhan dan Pembelajaran

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE PERFORMANCE OF THE YOGYAKARTA CITY REGIONAL SECRETARIAT BASED ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL PERSPECTIVES

Muhamad Fachrizal Bunyamin, Inon Listyorini, S.E., M.Sc., Ak., CA.

This final report aims to analyze the performance of the Regional Secretariat of Yogyakarta City using the Balanced Scorecard (BSC) approach, which encompasses four perspectives: financial, customer, internal business processes, and learning and growth. It provides a comprehensive overview of performance measurement, assessing not only financial aspects but also non-financial factors that influence the effectiveness of public sector organizations. The analysis evaluates the extent to which the institution has achieved its strategic objectives based on predetermined performance indicators. This report employs a descriptive quantitative method with a case study approach. The data used consists of secondary sources, including the Budget Realization Report (LRA) and the Government Institution Performance Report (LKIP), covering the period from 2022 to 2024. Analytical techniques include calculating budget effectiveness ratios, examining expenditure growth, and comparing performance achievements with the applicable assessment categories outlined in government regulations. Measurements are conducted on capital and operational expenditure ratios, service satisfaction index scores, internal work process efficiency, and employee education and training data. The results of the analysis indicate that the financial perspective generally reflects a reasonably high level of effectiveness, particularly in budget realization. However, the capital and operational expenditure ratios have yet to meet the ideal category. The customer perspective indicates that public satisfaction levels have remained relatively stagnant over the years. The internal business process perspective suggests that several program implementation indicators have not been fully achieved. Meanwhile, the learning and growth perspective shows improvement in employee education; however, the implementation of training remains suboptimal and inconsistent. Therefore, it is recommended that the Regional Secretariat of Yogyakarta City enhance the effectiveness of internal activities, improve the quality of public services, and continually develop human resource competencies to support the comprehensive achievement of strategic performance goals.

Keywords: Inventory Control, Safety Stock, Average Method, Evaluation of Inventory Card Preparation